



KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT



PT Apexindo Pratama Duta Tbk



Kode Etik Perusahaan ini disusun pada bulan Januari 2003,
dan secara berkala ditinjau dan diperbarui.

*This Code of Conduct was developed in January 2003,
and has been regularly reviewed and updated.*

Cetakan bulan Mei 2022

Printed on May 2022

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

PESAN DIREKSI	
MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS.....	3
I. VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN	
COMPANY'S VISION, MISSION AND VALUES	6
II. TANGGUNG JAWAB DAN KEPATUHAN	
RESPONSIBILITIES AND COMPLIANCE.....	8
III. KEBIJAKAN UMUM	
GENERAL POLICY.....	10
IV. ETIKA USAHA	
BUSINESS ETHICS	16
V. KECURANGAN DAN KORUPSI	
FRAUD AND CORRUPTION.....	20
VI. PELAPORAN PELANGGARAN	
WHISTLE BLOWING SYSTEM	23
VII. BENTURAN KEPENTINGAN	
CONFLICT OF INTEREST	26
VIII. HAK BERPOLITIK	
POLITICAL RIGHTS.....	29
IX. KEBIJAKAN QSHE	
QSHE POLICY	31
X. TRANSAKSI ORANG DALAM	
INSIDER TRADING	34

XI. PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, ZAT ADIKTIF DAN MINUMAN KERAS	
ABUSE OF NARCOTICS, PSYCHOTROPICS, ADDICTIVE SUBSTANCES AND ALCOHOL	36
XII. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	
INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS.....	38
XIII. MEROKOK	
SMOKING	39

PESAN DIREKSI

Dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) di PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo” atau “Perusahaan”) maka diperlukan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pedoman internal ini disebut dengan Kode Etik dan berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perusahaan yang selanjutnya disebut **Personel Apexindo**.

Informasi tentang Kode Etik disampaikan melalui buku Kode

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

In ensuring the implementation of corporate governance at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Apexindo” or the “Company”), binding internal guidelines are thus required within the Company, which contain value systems, business ethics, work ethics, commitments and applicable regulations in the Company in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders. The internal guidelines are referred to as the Code of Ethics and apply to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as all employees of the Company, hereinafter referred to as **Apexindo’s Personnel**.

Information regarding the Code of Ethics is provided through the

Etik, yang juga tercantum dalam intranet dan *website* Perusahaan. Seluruh Personel Apexindo wajib untuk mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik, yang ditunjukkan dengan menandatangani Surat Pernyataan yang ada dalam buku Kode Etik tersebut.

Semua Personel Apexindo dituntut untuk selalu berlaku jujur dan bertanggung jawab sehingga Perusahaan terhindar dari praktik-praktik yang dapat diartikan sebagai pelanggaran hukum dan penyimpangan dari rambu-rambu etika yang berlaku. Sosialisasi dilakukan terhadap Kode Etik ini agar semua Personel Apexindo dapat memahami, menghayati dan melaksanakan etika dan perilaku yang bertanggung jawab tersebut dalam melakukan tugasnya masing-masing.

book of Code of Ethics, which is also listed on the Company's intranet and website. All Apexindo's Personnel are required to comply with and carry out the commitments contained in the book of Code of Ethics, which is indicated by signing the Letter of Statement contained in the book of Code of Ethics.

All Apexindo's Personnel are required to at all times act honestly and responsibly so that the Company avoid practices that may be interpreted as violations of the law and deviations from the applicable ethical guidelines. Socialization is conducted on this Code of Ethics so that all Apexindo's Personnel can comprehend, honor and implement the ethics and responsible behavior in performing their respective duties.

Apabila Personel Apexindo jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap pedoman internal yang tercantum dalam Kode Etik maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

If any Apexindo's Personnel is clearly proven to have violated the internal guidelines within the Code of Ethics, he/she shall be subject to sanctions in accordance with the Company Regulations and the applicable laws and regulations.

Direksi yakin bahwa penerapan kode etik secara sungguh-sungguh dan konsisten akan melahirkan suatu budaya perilaku etis di lingkungan Perusahaan, baik ketika Personel Apexindo melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, maupun dalam membuat keputusan dan menerapkan strategi bisnis sehingga akan terbangun integritas yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai kinerja Perusahaan yang positif.

The Board of Directors believes that the serious and competent application of the code of ethics will create a culture of ethical behavior within the Company, when Apexindo's Personnel carry out their functions, duties or responsibilities, as well as in making decisions and implementing business strategies with the aim of developing high integrity and improving productivity as well as achieving positive Company performance.

**DIREKSI
PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK**

I. VISI, MISI DAN NILAI – NILAI PERUSAHAAN

Perusahaan bergerak dalam bidang pengeboran di darat maupun lepas pantai untuk minyak, gas, panas bumi dan *coal bed methane* dengan menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra usaha.

Kepercayaan, dedikasi dan kinerja merupakan kerangka acuan nilai-nilai utama dalam menjalankan usaha Perusahaan serta menyatu dengan visi dan misi yang mencerminkan aspirasi karyawan, Manajemen dan para pemangku kepentingan.

Berikut ini adalah visi, misi dan nilai-nilai perusahaan:

VISI PERUSAHAAN

Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi.

I. COMPANY'S VISION, MISSION AND VALUES

The Company is engaged in onshore and offshore drilling for oil, gas, geothermal and coal bed methane by establishing mutually beneficial cooperation with business partners.

Trust, dedication and performance are the main values related to the terms of reference in running the Company's business and are integrated with the vision and mission that reflect the aspirations of employees, management and stakeholders.

The following are the Company's vision, mission and values:

VISION OF THE COMPANY

A world-class drilling contractor offering quality services without compromise.

MISI PERUSAHAAN

- Memelihara standar *Safety, Health, and Environment (SHE)* yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya.
- Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Kepercayaan	: Integritas, Komitmen, Kejujuran
Dedikasi	: Loyalitas, Antusiasme, Pengabdian
Kinerja	: Kompetensi, Profesionalisme, Kepemimpinan, Hasil

MISSION OF THE COMPANY

- Maintaining high standard of *Safety, Health, and Environment (SHE)* to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment.
- Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment.
- Developing human resources with global-standard quality and competency.

CORPORATE VALUES

Trust	: Integrity, Commitment, Honesty
Dedication	: Loyalty, Enthusiasm, Devotion
Performance	: Competence, Professionalism, Leadership, Result

II. TANGGUNG JAWAB DAN KEPATUHAN

Setiap Personel Apexindo harus bertanggung jawab dan patuh terhadap Kode Etik Perusahaan, yang pelaksanaannya antara lain sebagai berikut:

- Menerapkan pedoman internal dan berhati-hati terhadap situasi yang dapat menjurus kepada tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma etika dan melanggar hukum.
- Bertanggung jawab untuk mempertahankan suatu lingkungan kerja yang dapat menciptakan komunikasi yang terbuka tentang masalah-masalah etika dan hukum yang berkaitan dengan kegiatan dan tanggung jawab masing-masing.
- Mendeteksi potensi terjadinya penyimpangan terhadap Kode Etik Perusahaan dan mengambil langkah - langkah pencegahan.

II. RESPONSIBILITIES AND COMPLIANCE

Every Apexindo's Personnel must be responsible for and comply with the Company's Code of Ethics, the implementation of which shall include the following:

- Applying internal guidelines and being prudent of situations that can lead to actions which are not in accordance with ethical norms and violating the law.
- Being responsible for maintaining a work environment that can create open communication on ethical and legal issues related to each other's activities and responsibilities.
- Detecting any potential deviations from the Company's Code of Ethics and taking preventive steps.

Setiap Personel Apexindo wajib untuk mematuhi dan melaksanakan pedoman internal yang tertuang dalam buku Kode Etik dengan menandatangani Surat Pernyataan yang ada dalam buku Kode Etik.

Level pimpinan dari posisi Supervisor ke atas dalam setiap unit kerja bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik telah diterapkan dengan baik. Pimpinan dalam setiap unit kerja bertanggung jawab untuk memfasilitasi masukan-masukan dari bawahannya, baik berupa usulan atau saran perbaikan atas Kode Etik Perusahaan. Selain itu, pimpinan dalam setiap unit kerja harus mampu menjawab pertanyaan dan keraguan dari bawahannya terhadap etis tidaknya suatu tindakan serta mengambil langkah pencegahan lebih lanjut.

Every Apexindo's Personnel shall be required to comply with and implement the internal guidelines provided in the book of Code of Ethics by signing the Letter of Statement within the book of Code of Ethics.

The level of leadership from Supervisor position and above in each work unit shall be responsible for ensuring that the Code of Ethics has been implemented properly. Leaders in each work unit shall be responsible for facilitating inputs from their subordinates, either in the form of proposals or suggestions for the improvement of the Company's Code of Ethics. In addition, the leaders in each work unit must be capable of answering questions and queries from their subordinates regarding the ethicality of an action and take further preventive steps.

III. KEBIJAKAN UMUM

Perusahaan akan selalu mematuhi semua perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang dimaksud merupakan perwujudan komitmen Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan.

Pedoman untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku mengatur hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di lingkungan Perusahaan, yang terdiri dari:

- Etika Usaha
- Kecurangan dan Korupsi
- Pelaporan Pelanggaran
- Benturan Kepentingan
- Hak Berpolitik
- Kebijakan QSHE
- Transaksi Orang Dalam

III. GENERAL POLICY

The Company shall always comply with all applicable laws, regulations and provisions. Compliance with the relevant regulations and provisions is a manifestation of the Company's commitment to the implementation of good corporate governance in every aspect of the Company's activities.

Guidelines for complying with the applicable regulations and provisions regulate the relations between the Company and stakeholders, both internal and external, within the Company, which consists of:

- Business Ethics
- Fraud and Corruption
- Whistle Blowing System
- Conflict of Interest
- Political Rights
- QSHE Policy
- Insider Trading

- Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif dan Minuman Keras
- Hak atas Kekayaan Intelektual
- Merokok
- Abuse of Narcotics, Psychotropic, Addictive Substances and Alcohol
- Intellectual Property Rights
- Smoking

Personel Apexindo harus meyakini bahwa setiap tindakan yang dilakukan dengan mematuhi pedoman dalam Kode Etik akan mencegah kemungkinan dirinya dan/atau Perusahaan terlibat dalam pelanggaran hukum dan norma yang berlaku. Apabila Personel Apexindo memiliki keraguan dalam melakukan tugasnya untuk membedakan etis tidaknya suatu tindakan, maka dapat berkonsultasi dengan atasannya atau dengan Human Resources Department.

Apexindo's Personnel must believe that any action taken by complying with the guidelines in the Code of Ethics will prevent the possibility that they and/or the Company will be involved in a violation of the applicable laws and norms. If an Apexindo's Personnel has any doubt in carrying out his/her duties to determine whether an action is ethical or not, he/she can consult with his/her superiors or with the Human Resources Department.

Berikut ini adalah beberapa contoh kondisi yang perlu diperhatikan untuk menjaga independensi dan etika Personel Apexindo dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya:

Below are some examples of conditions that shall be considered in maintaining the independence and ethics of Apexindo's Personnel in carrying out their functions and responsibilities:

- Menghindari hubungan yang dapat dipertanyakan dengan setiap pihak dan dengan siapa Perusahaan bertransaksi atau melakukan usaha.
- Menghindari pembocoran rahasia kepada pihak lain dalam kaitan hubungan kerja dengan Perusahaan.
- Menghindari keadaan-keadaan yang dapat menempatkan Personel Apexindo dalam suatu keadaan benturan kepentingan yang dapat menyebabkan kerugian bagi dirinya maupun Perusahaan.
- Melaporkan adanya kemungkinan kasus pelanggaran atas pedoman ini.
- Avoiding questionable relationships with any party and with whom the Company transacts or deals.
- Avoiding disclosing confidential information to other parties related to working relationships with the Company.
- Avoiding situations that could place Apexindo's Personnel in a conflict of interest that could cause harm to themselves and the Company.
- Reporting possible cases of violations of these guidelines.

Personel Apexindo bertanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pelecehan dan perbuatan asusila, ancaman, dan kekerasan. Perusahaan memiliki komitmen untuk mengembangkan tenaga kerja sesuai kemampuannya dan

Apexindo's Personnel are responsible for creating a work environment that is free from discrimination, harassment and immoral acts, threats, and violence. The Company is committed to developing its workforce according to their

memberikan lingkungan kerja di mana setiap orang diperlakukan secara adil dan hormat dengan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan dipromosikan.

Prinsip ini juga berlaku dalam proses rekrutmen karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama bagi semua calon karyawan tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, suku, agama, ras, kelas ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan, selama kandidat tersebut memenuhi kualifikasi, syarat dan ketentuan dari Perusahaan. Diskriminasi terhadap calon karyawan merupakan pelanggaran serius atas ketentuan peluang kerja yang sama dan terhadap kebijakan Perusahaan.

Perusahaan menjunjung tinggi nilai dan norma kesusilaan. Perus-

abilities and providing a work environment where everyone is treated fairly and respectfully by providing equal opportunities for work and promotion.

This principle also applies to the employees' recruitment process. The Company provides equal opportunities and treatment for all prospective employees regardless of gender, ethnicity, religion, race, class or physical condition to participate in the employees' recruitment program, to the extent that the candidate meets the qualifications and agrees to the terms and conditions of the Company. Discrimination against prospective employees is a serious violation of the provisions on equal employment opportunities and of the Company's policies.

The Company upholds moral values and norms. The Company

ahaan memandang perbuatan asusila yang dilakukan Personel Apexindo di lingkungan kerja sebagai tindakan yang tidak etis dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Perbuatan asusila selain akan merusak citra dan reputasi Perusahaan, juga dapat menimbulkan suasana kerja yang tidak nyaman. Setiap Personel Apexindo wajib menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang nyaman dan bebas dari perbuatan asusila.

Personel Apexindo dilarang melakukan tindakan pelecehan dan asusila dalam bentuk apapun baik kepada sesama Personel Apexindo maupun kepada mitra kerja Perusahaan, yang antara lain dapat berupa:

- a. Pelecehan secara lisan, seperti kata-kata, lelucon kotor atau penghinaan
- b. Pelecehan secara fisik seperti sentuhan yang tidak wajar dan dengan maksud merendahkan
- c. Pelecehan dengan gambar,

views immoral acts committed by Apexindo's Personnel in the work environment as unethical and inconsistent with the Company's values. Immoral acts, in addition to damaging the image and reputation of the Company, can also create an uncomfortable working atmosphere. Every Apexindo's Personnel must create and maintain a work environment that is comfortable and free from immoral acts.

Apexindo's Personnel are prohibited from committing acts of harassment and immorality in any form, either to fellow Apexindo's Personnel or to the Company's business partners, which may include:

- a. Verbal harassment, such as bad words, dirty jokes or insults
- b. Physical harassment such as unwelcome touching and with the intention of insulting
- c. Harassment with images, such

seperti poster, kartun, grafiti,
tulisan surat atau gerakan
tubuh yang tidak pantas

d. Pelecehan seksual

as inappropriate posters,
cartoons, graffiti, letters or
gestures

d. Sexual harassment

IV. ETIKA USAHA

Etika usaha adalah sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan sebagai acuan bagi Personel Apexindo dalam menjalankan kegiatan Perusahaan. Perusahaan akan selalu menaati semua Undang-Undang serta peraturan-peraturan yang berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.

Etika usaha yang menjadi pedoman Perusahaan memiliki empat prinsip utama berikut ini:

1. Memberi nilai maksimal
Artinya setiap kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan, harus memberikan nilai maksimal bagi pihak yang terlibat. Hal ini sesuai dengan misi Perusahaan untuk memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan.

IV. BUSINESS ETHICS

Business ethics is a system of values or norms adopted by the Company as a reference for Apexindo's Personnel in conducting Company's activities. The Company will always comply with all applicable laws and regulations in conducting its business activities.

The business ethics that guide the Company shall have the following four main principles:

1. Providing maximum value
This means that every business activity carried out by the Company must provide maximum value for the parties involved. This is in accordance with the Company's mission to provide maximum value to stakeholders and bring positive impacts to the society and the environment.

2. Mengutamakan kejujuran

Kejujuran merupakan salah satu prinsip utama dalam interaksi sosial, termasuk dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Sesuai dengan salah satu nilai Perusahaan, maka prinsip kejujuran menjadi etika utama yang harus selalu diterapkan dalam interaksi Personel Apexindo dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*).

3. Prinsip otonomi

Personel Apexindo harus bisa dan mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan kesadarannya sendiri tentang apa yang menurutnya baik. Keputusan ini tidak boleh bertentangan dengan etika usaha, norma atau peraturan yang berlaku.

4. Prinsip keadilan

Perusahaan memandang bahwa pihak-pihak yang

2. Prioritizing honesty

Honesty is one of the main principles in social interaction, including in conducting the Company's business activities. In accordance with the Company's values, the honesty principle is the main ethics that must always be implemented in the interactions of Apexindo's Personnel with all stakeholders.

3. Autonomy principle

Apexindo's Personnel must be able and have the capability to make the right decisions based on their own awareness of good according to them. These decisions must not conflict with business ethics, applicable norms or regulations.

4. Fairness principle

The Company views that parties involved in the

terlibat dalam kegiatan Perusahaan harus mendapat hak dan perlakuan yang sama. Tidak hanya mendapat hak yang sama, para pihak tersebut juga harus melakukan kewajibannya sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Etika Usaha yang dianut oleh Perusahaan juga termasuk kebijakan untuk sedapat mungkin memberikan prioritas dan merekomendasikan mitra kerja pemasok/vendor dalam negeri sebagai penyedia jasa jika sesuai dengan syarat dan ketentuan dari Perusahaan. Kebijakan ini terkait dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Mitra kerja pemasok/vendor dalam negeri akan diprioritaskan dan direkomendasikan sebagai penyedia jasa di Perusahaan jika

Company's activities must receive the same rights and treatment. Not only receiving the same rights, but also assuming their obligations as previously determined.

The Business Ethics adopted by the Company also includes a policy to as much as possible prioritize and recommend domestic suppliers/vendor partners as service providers if they are in accordance with the terms and conditions of the Company. This policy is related to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 15 of 2013 on the Use of Domestic Products in Upstream Oil and Gas Business Activities.

Domestic supplier/vendor partners will be prioritized and recommended as service providers in the Company if

memungkinkan dan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari Perusahaan antara lain namun tidak terbatas pada:

- Kualitas produk/jasa yang ditawarkan
- Waktu pengiriman
- Syarat dan ketentuan komersial
- Syarat dan ketentuan lainnya

possible and in accordance with the terms and conditions of the Company including but not limited to:

- Quality of products/services being offered
- Delivery time
- Commercial terms and conditions
- Other terms and conditions

V. KECURANGAN DAN KORUPSI

Perusahaan mengartikan kecurangan atau *fraud* sebagai suatu tindakan atau perbuatan disengaja yang dilakukan oleh Personel Apexindo dan menggunakan sumber daya Perusahaan secara tidak sah untuk memperoleh keuntungan pribadi sehingga merugikan Perusahaan ataupun pihak lain.

Tindakan yang tergolong dalam kategori *fraud* adalah:

1. Penyimpangan atau penyalahgunaan aset dan sumber daya Perusahaan
2. Pernyataan palsu atau membuat rekayasa yang berhubungan dengan keuangan
3. Korupsi

Perusahaan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal

V. FRAUD AND CORRUPTION

The Company defines fraud as an action or intentional act committed by Apexindo's Personnel of using the Company's resources in an illegal manner to receive personal gain resulting the detriment of the Company or other parties.

Actions that fall into the category of fraud are as follows:

1. Misappropriation or misuse of Company's assets and resources
2. False statements or fabrications related to finance
3. Corruption

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Indonesian government in terms of

pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perusahaan menetapkan pedoman anti korupsi sebagai bagian Kode Etik yang berlaku di lingkungan Perusahaan dengan melibatkan seluruh Personel Apexindo dan pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Perusahaan mengartikan korupsi sebagai perbuatan memperkaya diri sendiri dengan menyalahgunaan jabatan atau kepercayaan yang diberikan oleh Perusahaan, yang dapat menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Di dalam pengertian tersebut termasuk penyuapan, pemerasan dan penerimaan yang ilegal.

Perusahaan tidak mentoleransi segala bentuk kecurangan dan berkomitmen untuk memajukan dan mempertahankan budaya etika yang sehat. Perusahaan melarang dan akan menindak tegas sesuai peraturan

eradicating corruption. Therefore, the Company establishes anti-corruption guidelines as part of the Code of Ethics applicable within the Company by involving all Apexindo's Personnel and stakeholders in the Company's operational activities.

The Company defines corruption as an act of enriching oneself by abusing the position or trust given by the Company, which may be detrimental to the Company. This includes bribery, extortion and illegal sources of income.

The Company shall not tolerate any form of fraud and is committed to promoting and maintaining a healthy ethical culture. The Company prohibits and will take serious action in reference to Company

Perusahaan dan Undang-undang yang berlaku terhadap segala bentuk pernyataan palsu atau penipuan dari Personel Apexindo kepada pihak-pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan mengatasnamakan Perusahaan. Perusahaan melarang keras praktek kecurangan dan korupsi dalam semua aspek kegiatan Perusahaan. Personel Apexindo yang terbukti melakukan tindakan kecurangan dan korupsi akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku.

regulations and applicable laws against all forms of false or fraudulent statements from Apexindo's Personnel to any other party for receiving any personal gain on behalf of the Company. The Company strictly prohibits fraudulent and corrupt practices in all aspects of the Company's activities. Apexindo's Personnel that are proven to have committed acts of fraud and corruption shall be subject to sanctions pursuant to the Company Regulations and applicable laws.

VI. PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggaran atau disebut dengan *whistle blowing system* merupakan sistem pelaporan di Perusahaan yang memungkinkan seluruh pihak dalam Perusahaan menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan ataupun melibatkan Personel Apexindo. Selanjutnya, laporan tersebut akan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang di internal Perusahaan. Dalam upaya mempunyai sistem pelaporan pelanggaran yang efektif dan transparan, Perusahaan telah membuat pedoman yang berakar kepada nilai-nilai perusahaan dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan menempatkan sistem ini sebagai bagian dari lingkungan pengendalian internal khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan

VI. WHISTLE BLOWING SYSTEM

Violation reporting or referred to as whistleblowing is a reporting system in the Company that allows all parties within the Company to submit reports on alleged violations occurring within the Company or involving Apexindo's Personnel. Furthermore, the report will be followed up by the competent authorities within the Company. In an effort to have an effective and transparent violation reporting system, the Company has developed guidelines that are rooted in corporate values and in accordance with the principles of good corporate governance.

The Company places this system as part of the internal control environment, especially in reducing the risk of legal disobedience and abuse of

penyalahgunaan wewenang. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk mendorong Personel Apexindo agar melaporkan terjadinya aktivitas yang mencurigakan, termasuk dugaan praktik korupsi, kecurangan, kolusi, ataupun pelanggaran terhadap Kode Etik, hukum maupun norma-norma yang berlaku, yang tidak sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan dengan mengirimkan e-mail kepada Internal Audit Perusahaan melalui intaudit@apexindo.com. Tim Internal Audit Perusahaan akan menindaklanjuti laporan yang diterima, termasuk melakukan investigasi lebih lanjut dengan mengumpulkan bukti-bukti atas laporan tersebut. Dalam hal dugaan tindakan pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada General Manager dan/atau Direksi untuk

authority. The violation reporting system aims to encourage Apexindo's Personnel to report suspicious activities, including suspected practices of corruption, fraud, collusion, or violations of the Code of Ethics, the applicable laws and norms, which are not in accordance with the Company regulations.

Reports of violations are submitted by sending an e-mail to the Company's Internal Audit via intaudit@apexindo.com. The Company's Internal Audit Team will follow up on reports received, including conducting further investigations by collecting evidence on the report. In the event that an alleged violation is committed by an employee, the report of the violation shall be submitted to the General Manager and/or the Board of Directors to obtain a recommendation for a decision

mendapatkan rekomendasi keputusan atas hal ini. Dalam hal dugaan tindakan pelanggaran dilakukan oleh Direksi atau Komisaris, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada Komite Audit. Jika terbukti pelanggaran itu benar terjadi maka Perusahaan berhak memberikan sanksi kepada pelanggar sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Perlindungan yang wajar disediakan oleh Perusahaan bagi pelapor, terutama tentang kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya. Hal ini demi memberikan perlindungan terhadap resiko pembalasan yang dapat terjadi dan keamanan kerja.

on the matter. In the event that the alleged violation is committed by the Board of Directors or the Board of Commissioners, the report of the violation shall be submitted to the Audit Committee. If it is proven that the violation actually occurred, the Company is entitled to impose sanctions on the perpetrator in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company provides reasonable protection for the whistleblower, especially the confidentiality of the reporter's identity and the information he/she reports. This is to provide protection against the risk of retaliation that can occur and job security.

VII. BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi di mana Personel Apexindo karena kedudukan atau wewenang yang dimiliki di Perusahaan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitasnya dalam pelaksanaan tugas ataupun pengambilan keputusan yang diamanatkan oleh Perusahaan. Benturan kepentingan tersebut menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan ekonomis pribadi, kelompok atau keluarga dengan kepentingan ekonomis Perusahaan. Personel Apexindo diminta untuk tidak menempatkan diri pada posisi atau situasi yang dapat menimbulkan pertentangan antara kepentingan pribadinya dengan kepentingan Perusahaan.

Benturan atau pertentangan kepentingan dapat terjadi dalam hubungan yang berkaitan dengan

VII. CONFLICT OF INTEREST

The Company defines a conflict of interest as a situation where an Apexindo's Personnel due to his/her position or authority in the Company has a personal interest that can affect his/her objectivity in performing his/her duties or making decisions mandated by the Company. This conflict of interest creates a conflict between personal, group or family economic interests and the economic interests of the Company. Apexindo's Personnel are requested not to put themselves in a position or situation that could create a conflict between their personal interests and the interests of the Company.

Conflicts of interest may occur in relationships with suppliers/vendors, customers, whether

mitra kerja pemasok/vendor, pelanggan, baik berbentuk perusahaan ataupun perorangan yang sedang atau akan melakukan kegiatan usaha dengan Perusahaan.

Berikut ini beberapa contoh situasi yang dapat dianggap sebagai benturan atau mendekati benturan kepentingan yang harus dihindari oleh Personel Apexindo:

1. Personel Apexindo atau anggota keluarganya mempunyai kepentingan dalam suatu instansi yang mencari hubungan bisnis dengan Perusahaan di mana terdapat kesempatan untuk memperoleh perlakuan yang istimewa.
2. Personel Apexindo atau anggota keluarganya menjual atau menyewakan benda miliknya, atau menawarkan menjadi mitra kerja pemasok/vendor kepada Perusahaan.

in the form of companies or individuals that are or will be conducting business activities with the Company.

The following are some examples of situations that could be considered a conflict or close to a conflict of interest that Apexindo's Personnel should avoid:

1. Apexindo's Personnel or members of their families have an interest in an agency seeking a business relationship with the Company where there is an opportunity to obtain preferential treatment.
2. Apexindo's Personnel or their family members sell or rent their property, or offer to become a supplier/vendor to the Company.

3. Anggota keluarga Personel Apexindo bekerja sebagai pejabat tinggi dari perusahaan lain atau dalam kedudukan sebagai pimpinan atau sebagai konsultan untuk perorangan atau perusahaan lain yang mempunyai atau mencari hubungan bisnis dengan Perusahaan.
 4. Personel Apexindo atau anggota keluarganya menerima komisi, bagian keuntungan, imbalan atau hadiah dari suatu instansi atau perorangan yang mempunyai atau mencari hubungan bisnis dengan Perusahaan.
3. Family members of Apexindo's Personnel work as high-ranking officials of other companies or in leadership positions or as consultants for other individuals or companies that have or seek business relations with the Company.
 4. Apexindo's Personnel or members of their families receive commissions, profit share, rewards or gifts from an agency or individual that has or seeks business relations with the Company.

VIII. HAK BERPOLITIK

Perusahaan menghormati setiap pandangan politik dan memiliki kebijakan untuk tidak berpihak pada partai politik tertentu serta tidak memberikan sumbangan politik kepada partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan mendapat persetujuan dari Direksi.

Perusahaan tidak melarang atau tidak mencegah Personel Apexindo untuk ikut melaksanakan haknya sebagai warga negara dengan memberikan suara dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah, memberikan sumbangan politik secara pribadi, memilih aktif berpolitik atau membantu partai politiknya, selama tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Perusahaan secara tegas

VIII. POLITICAL RIGHTS

The Company respects every political view and has a policy of not taking sides with certain political parties and not making political contributions to any political party, unless it is in accordance with the applicable laws and regulations and is approved by the Board of Directors.

The Company does not prohibit or prevent Apexindo's Personnel from participating in exercising their rights as citizens by voting in the General Election and Regional Head Election, making personal political contributions, choosing to be active in politics or assisting their political parties, so long as they do not conflict with the applicable laws and regulations. However, the Company expressly states that political activities conducted by Apexindo's Personnel must be conducted by

menyatakan bahwa kegiatan politik yang dilakukan Personel Apexindo dilaksanakan oleh diri pribadi dalam kapasitas sebagai warga negara dan bukan atas nama Perusahaan.

Perusahaan memiliki pedoman untuk tidak terlibat di dalam kegiatan politik negara manapun. Keputusan Perusahaan untuk ikut serta di dalam pengembangan proyek migas dan energi terbarukan di wilayah regional atau internasional akan didasarkan pada potensi sumber alam, perhitungan ekonomis serta keahlian teknis dan bukan berdasarkan motivasi politik. Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan etika usaha yang berlaku di negara manapun tempat Perusahaan bekerja.

themselves in the capacity of being a citizen and not on behalf of the Company.

The Company has a principle for not getting involved in the political activities of any country. The Company's decision to participate in the development of oil and gas and renewable energy projects in regional or international areas will be based on the potential of natural resources, economic calculations and technical expertise and not based on political motivation. The Company has a commitment to at all times comply with the regulations and business ethics that apply in any country where the company runs its business.

IX. KEBIJAKAN QSHE

Perusahaan bergerak dalam penyediaan jasa pemboran minyak, gas, dan panas bumi serta *coal bed methane*, dan memiliki visi “Kontraktor pemboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi”. Landasan utama dalam memenuhi visi dengan memberikan tingkat layanan industri terdepan dan untuk mencapai hal ini adalah menerapkan Sistem Manajemen Terpadu Apexindo (*Apexindo Integrated Management System*) sesuai dengan ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai keunggulan Mutu, Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan. Merupakan tanggung jawab Personel Apexindo untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta

IX. QSHE POLICY

The Company is engaged in providing oil, gas and geothermal drilling services as well as coal bed methane, and has a vision of “World class drilling contractor with uncompromising service quality”. The main foundation in pursuing the vision is by providing industry-leading service levels and to achieve it, by implementing the Apexindo Integrated Management System in accordance with ISO 9001:2015 in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management System and ISO 45001 :2018 in Health and Safety Management System.

The Company is committed to achieving excellence in Quality, Occupational Safety, Health and Environment. It is the responsibility of Apexindo’s Personnel to provide a safe and healthy work environment, as

menghindari dampak buruk terhadap lingkungan dan mencegah pencemaran di lokasi operasi Perusahaan.

well as to avoid negative impacts on the environment and prevent pollution at the Company's operational locations.

Oleh karena itu, merupakan kebijakan Perusahaan untuk:

Therefore, it is the Company's policy to:

- Menunjukkan kepemimpinan yang jelas dan aktif yang melibatkan karyawan dan sub-kontraktor dalam mengelola QSHE sebagai tanggung jawab sesuai dengan otoritas dan akuntabilitas yang jelas.
 - Memastikan bahwa semua karyawan dan sub-kontraktor memahami bahwa bekerja dengan aman adalah sebuah kondisi kerja, dan mereka masing-masing bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang di sekitar mereka.
 - Mematuhi semua persyaratan hukum yang relevan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dimana perusahaan menjadi anggota.
- Demonstrate clear and active leadership involving employees and sub-contractors in managing QSHE as responsibilities according to clear authority and accountability.
 - Ensure that all employees and sub-contractors understand that working safely is a working condition, and that they are responsible for their own safety and for the safety of those around them.
 - Comply with all relevant legal requirements and other requirements relating to quality, safety, health and the environment with which the Company must comply.

- Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan sekaligus taat dan terus meningkatkan Sistem Manajemen Terpadu.
- Menetapkan tujuan, mengukur hasil, meninjau kembali dan terus meningkatkan proses, mutu layanan, melalui penggunaan sistem manajemen yang efektif.
- Membangun dan memelihara kemitraan dengan sub-kontraktor atau vendor kami dan akan terus mengembangkan kemitraan untuk memberikan layanan yang lebih baik.
- Mendukung Kewenangan Menghentikan Pekerjaan (*Stop Work Authority/SWA*) untuk menyela tindakan dan kondisi yang tidak aman, dan kondisi yang mungkin menyebabkan pencemaran lingkungan. Unit kerja QSHE berkomitmen untuk segera menyelesaikan permasalahan yang timbul dari SWA yang dilakukan oleh karyawan.
- Meet or exceed customers' expectations while observing and continuously improving the Integrated Management System.
- Set goals, measure results, review and continuously improve processes, service quality, through the use of an effective management system.
- Establish and maintain partnerships with our sub-contractors or vendors and will continue to develop partnerships to provide better services.
- Support the Stop Work Authority (SWA) to interrupt unsafe acts and conditions, and conditions that may cause environmental pollution. The QSHE work unit is committed to immediately resolving issues arising from SWA carried out by employees.

X. TRANSAKSI ORANG DALAM

Perusahaan mendefinisikan transaksi orang dalam atau *insider trading* sebagai transaksi saham yang dilakukan seseorang dan atau sekelompok orang dengan dasar informasi atau fakta material yang telah diketahuinya terlebih dahulu sebelum informasi tersebut disampaikan kepada publik, dengan tujuan mendapatkan keuntungan di Pasar Modal.

Mengingat bahwa saham Perusahaan juga dimiliki dan diperjualbelikan oleh masyarakat, maka Perusahaan wajib untuk melaporkan informasi atas hal-hal yang secara material dapat mempengaruhi nilai saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik. Oleh karena itu, setiap informasi yang dapat dijadikan alasan yang diperkirakan akan mempengaruhi nilai saham harus dirahasiakan oleh Personel Apexindo, sampai pada waktunya disampaikan

X. INSIDER TRADING

The Company defines insider trading as stock transactions carried out by a person and or group of people on the basis of information or material facts that they have known prior to the information being provided to the public, with the aim of gaining profits in the Capital Market.

Given that the Company's shares are also owned and traded by the public, the Company is obliged to report information on matters that could materially affect the value of the Company's shares to the Financial Services Authority (OJK) and the public. Therefore, any information that can be used as a reason that is expected to affect the value of shares must be kept confidential by Apexindo's Personnel, until the time for disclosure of information to the public.

keterbukaan informasi kepada publik.

Personel Apexindo yang memiliki informasi yang dianggap material dan yang terbukti mengambil keuntungan karena jabatannya dan informasi tersebut belum disampaikan kepada publik akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang- Undang/Peraturan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen untuk menghindari adanya praktik *insider trading* dengan memasukkan pedoman di dalam Kode Etik tentang penggunaan informasi melalui cara dan etika yang sah sesuai dengan prinsip yang berlaku. Perusahaan bertanggung jawab dalam mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan sesuai dengan nilai - nilai yang ada sehingga Perusahaan dapat memberikan timbal balik yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Apexindo's Personnel possessing information that is considered material and proven to have taken advantage due to their position and the information has not been submitted to the public shall be subject to sanctions pursuant to the Company Regulations and the applicable laws/regulations.

The Company is committed to avoiding insider trading practices by including guidelines in the Code of Ethics regarding the use of information in a legal and ethical manner in accordance with applicable principles. The Company shall be responsible for realizing sustainable business activities pursuant to existing values so that the Company can provide optimal feedback to all stakeholders.

**XI. PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA,
ZAT ADIKTIF DAN MINUMAN
KERAS**

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan mengenai narkoba, alkohol dan barang illegal, maka Perusahaan melarang dengan tegas penggunaan dan/atau kepemilikan narkotika, psikotropika, zat adiktif lainnya (napza) dan minuman keras (miras) oleh Personel Apexindo di lingkungan operasional Perusahaan, termasuk di kantor, yard maupun di wilayah operasi darat dan lepas pantai.

Personel Apexindo yang melanggar ketentuan ini akan dikenakan sanksi berupa tindakan disiplin sesuai Peraturan Perusahaan, termasuk pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan dapat sewaktu-waktu mengadakan pengeledahan

**XI. ABUSE OF NARCOTICS,
PSYCHOTROPICS,
ADDICTIVE SUBSTANCES
AND ALCOHOL**

In reference to the Company's policy regarding drugs, alcohol and illegal goods, the Company strictly prohibits the use and/or possession of narcotics, psychotropic, other addictive substances (drugs) and alcohol (liquor) by Apexindo's Personnel in the Company's operational environment, including in offices, yards as well as in onshore and offshore operating areas.

Apexindo's Personnel that violate this provision shall be subject to sanctions in the form of disciplinary action in accordance with Company Regulations, including termination of employment.

The Company may at any time conduct drug and alcohol

terhadap napza dan miras di tempat kerja tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Perusahaan dapat pula meminta Personel Apexindo menjalani pemeriksaan atau tes pengujian sewaktu-waktu bila dicurigai adanya penggunaan napza atau miras.

Penolakan menjalani pengujian yang diminta oleh Perusahaan atau pengujian napza atau miras yang menunjukkan hasil positif dapat dijadikan dasar untuk suatu tindakan disiplin terhadap Personel Apexindo, termasuk pemutusan hubungan kerja.

searches in the workplace without prior notification. The Company may also ask Apexindo's Personnel to undergo examination or testing at any time if any drug or alcohol use is suspected.

Refusal to undergo testing requested by the Company or drug or alcohol testing showing positive results can be used as a basis for disciplinary action against Apexindo's Personnel, including termination of employment.

XII. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Setiap karya yang termasuk di dalam lingkup Hak Atas Kekayaan Intelektual dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia. Perusahaan melarang Personel Apexido menggunakan karya tidak sah atas hak milik intelektual orang lain yang dapat mengakibatkan Perusahaan menanggung gugatan hukum dan ganti rugi. Oleh karena itu, Personel Apexido wajib untuk selalu bertindak hati-hati dan waspada dalam menerima tawaran penggunaan ciptaan, merek dan paten yang telah dilindungi.

Pelanggaran terhadap penggunaan Hak Atas Kekayaan Intelektual tersebut dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

XII. INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

Every work within the scope of Intellectual Property Rights is protected by the Law of the Republic of Indonesia. The Company prohibits Apexindo's Personnel from using unauthorized works of other people's intellectual property rights which may result in the Company incurring lawsuits and damages. Therefore, Apexindo's Personnel are required to always act with caution and alertness in accepting offers to use protected works, trademarks and patents.

Violation of the use of Intellectual Property Rights may be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations.

XIII. MEROKOK

Berbagai penelitian kesehatan membuktikan bahwa merokok merusak kesehatan perokok dan asap rokok juga membahayakan kesehatan dengan intensitas yang sama bagi orang lain yang tidak merokok. Maka Perusahaan mempunyai kebijakan sebagai berikut:

Hak perokok untuk merokok digantikan oleh hak untuk menghirup udara segar bagi orang yang tidak merokok, oleh sebab itu:

- Di semua lingkungan kantor/bangunan tertutup Perusahaan dilarang merokok.
- Merokok tidak dilarang di ruangan terbuka atau ruangan yang disediakan khusus untuk merokok.

XIII. SMOKING

Various health studies have shown that smoking is detrimental to the health of smokers and that secondhand smoke harms health with the same intensity for non-smokers. Therefore, the Company has the following policies:

Smokers' right to smoke is replaced by the right to breathe fresh air for people who don't smoke, therefore:

- Smoking is prohibited in all closed offices/buildings of the Company.
- Smoking is not prohibited in open spaces or rooms specially designated for smoking.

PERNYATAAN KARYAWAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Nomor Pegawai :

Tanggal mulai bekerja :

Departemen :

Lokasi :

dengan ini memberikan pernyataan yang tidak dapat saya batalkan sebagai berikut:

1. Bahwa saya telah menerima dan membaca dengan seksama Kode Etik Perusahaan PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("**Perusahaan**") dalam kondisi yang semestinya, tanpa berada di bawah tekanan apapun dari siapapun dan oleh karena itu saya sepenuhnya menyadari dan mengerti seluruh syarat dan ketentuan serta akibat yang ditimbulkannya
2. Bahwa saya sepenuhnya mengerti dan menerima bahwa setiap karyawan diwajibkan tanpa syarat untuk mematuhi dan mengikatkan dirinya ke peraturan dan kebijakan Perusahaan seperti tertulis di dalam Kode Etik Perusahaan.
3. Bahwa jika saya mengetahui adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan ini, saya akan melaporkan pelanggaran tersebut kepada pihak yang dianggap memenuhi syarat sesuai yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

Demikianlah Pernyataan Karyawan ini saya buat dan tanda tangani hari ini,, di dalam kondisi sehat dan tanpa ada tekanan apapun dari siapapun.

Tanda Tangan :

Nama :

Jabatan :



EMPLOYEE STATEMENT AND ACKNOWLEDGEMENT

I, the undersigned:

Name :

Employee ID :

Date of Employment :

Department :

Location :

hereby grant my irrevocable statement and acknowledgement as follows:

1. That I have received and read prudently the Code of Conduct (the "Code of Conduct") of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the Company") in proper condition, under no pressure whatsoever from whomsoever and therefore duly realize and understand the entire terms and conditions as well as the consequences thereof;
2. That I fully understand and accept that every employee is required unconditionally to comply with and bind myself to the Company's regulations and policies as described in the Code of Conduct;
3. That if I have knowledge in respect of existing or potential violations whatever nature to the Code of Conduct, I will and bind myself to report such violation to the party who is deemed to be qualified to address the issue in accordance with what is stipulated in the Code of Conduct.

I make and sign this Employee Statement and Acknowledgement of this day,, in, in healthy condition and under no pressure whatsoever from whomsoever.

Signature :

Name :

Title :



PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Head Office : Office 8 Building 20th - 21st Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Kebayoran Baru - Jakarta 12190
Tel.: (62-21) 29333000, 29333020 (Hunting) Fax : (62-21) 29333111

Branch Office : Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan Permai Complex, Block L No. 10-12,
Balikpapan 76114 Tel.: (62-542) 410258 (Hunting), Fax : (62-542) 4111788

Website : www.apexindo.com Email : info@apexindo.com